

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.46%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,225—6,300).

Today's Info

- Produksi CPO SSMS Capai 43% Target
- DILD Capai 30% Target Marketing Sales
- MDKA Stock Split 1:5
- IPTV Kolaborasi dengan Anak Usaha PLN
- Harga IPO Gunung Raja Paksi Rp 825-900 per Saham
- Harga IPO Nusantara Almazia Rp 200-220 per Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BNLI	Trd. Buy	1,040-1,060	950
INDY	Spec.Buy	1,420-1,440	1,315
PGAS	Spec.Buy	2,060-2,100	1,950
CPIN	S o S	4,670-4,600	4,950
BBRI	S o S	4,080-4,000	4,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.77	4,364

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
MPRO	05 Sep	EGM
URBN	05 Sep	EGM
CLAY	09 Sep	EGM
COCO	11 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

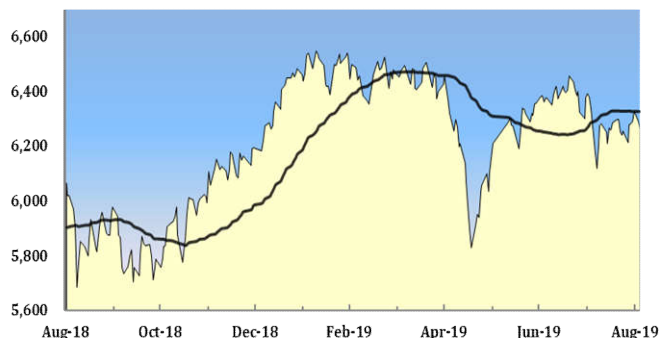
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	426 : 100	900	24 Sep
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER

PT. Telefast Indonesia

IDR (Offer)	
Shares	416,666,500
Offer	09—11 September 2019
Listing	16 September 2019

IHSG Agustus 2018 - Agustus 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,061	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,867	6,255	6,300
Frequency (Times)	541,703	6,200	6,330
Market Cap (Trillion IDR)	7,184	6,165	6,360
Foreign Net (Billion IDR)	(399.06)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,261.59	-28.96	-0.46%
Nikkei	20,625.16	4.97	0.02%
Hangseng	25,527.85	-98.70	-0.39%
FTSE 100	7,268.19	-13.75	-0.19%
Xetra Dax	11,910.86	-42.92	-0.36%
Dow Jones	26,118.02	-285.26	-1.08%
Nasdaq	7,874.16	-88.72	-1.11%
S&P 500	2,906.27	-20.19	-0.69%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	58.26	-0.4	-0.68%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.94	-1.2	-2.11%
Gold Price USD/Ounce	1530.40	6.2	0.40%
Nickel-LME (US\$/ton)	18023.00	-95.0	-0.52%
Tin-LME (US\$/ton)	16705.00	-107.0	-0.64%
CPO Malaysia (RM/ton)	2106.00	-62.0	-2.86%
Coal EUR (US\$/ton)	55.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	67.85	2.1	3.19%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14228.00	34.0	0.24%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1.05%	14.58%
MD Asset Mantap Plus	-0.34%	-13.30%
MD ORI Dua	0.71%	15.85%
MD Pendapatan Tetap	1.26%	14.48%
MD Rido Tiga	1.89%	17.45%
MD Stabil	-0.72%	8.85%
ORI	-2.70%	15.13%
MA Greater Infrastructure	-4.17%	-1.16%
MA Maxima	-3.77%	3.61%
MA Madania Syariah	3.02%	3.56%
MD Kombinasi	-2.13%	-7.84%
MA Multicash	0.56%	6.17%
MD Kas	0.57%	6.95%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.46%. IHSG ditutup melemah 0.46% di level 6,261 setelah sempat dibuka menguat tipis. Sektor infrastruktur (-1.29%) dan aneka industri (-1.07%) menjadi penekan utama IHSG. IHSG melemah seiring dengan pelemahan Rupiah ke level Rp 14,428 per dolar AS di tengah menyusutnya permintaan untuk aset-aset berisiko akibat prospek manufaktur global yang lesu. Bursa Asia ditutup variatif dengan Indeks Nikkei 225 Jepang (+0.02%) dan Shanghai Composite (+0.21%) ditutup menguat, sedangkan Indeks Kospi Korea Selatan (-0.18%) dan indeks Hang Seng Hong Kong (-0.39%) ditutup melemah. Bursa regional ditutup berfluktuasi seiring ketidakpastian terkait konflik perdagangan Amerika Serikat dan China.

Sedangkan di Wall Street, indeks S&P 500 (-0.69%), indeks Nasdaq Composite (-1.11%), dan indeks Dow Jones Industrial Average (-1.08%) masing-masing ditutup melemah. Bursa AS serentak melemah terbebani eskalasi perang dagang AS-China dan data yang menunjukkan kontraksi aktivitas manufaktur AS pada Agustus, untuk pertama kalinya sejak 2016. Investor menghindari aset-aset berisiko sejak tarif terbaru oleh pemerintah AS dan China terhadap impor masing-masing mulai diberlakukan pada 1 September.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,225—6,300). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah berada di level 6,261. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level di 6,225 hingga 6,200. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat, berpeluang menguji resistance level 6,300. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Harga IPO Nusantara Almazia Rp 200-Rp 220 per Saham

- Perusahaan developer dan properti yang fokus di wilayah Tangerang dan Kabupaten Kerawang, PT Nusantara Almazia Tbk akan menggelar penawaran umum perdana saham (IPO) sebanyak-banyaknya 21% atau 461,53 juta saham dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Nusantara Almazia menetapkan harga penawaran Rp 200-Rp 220 per saham. Dengan harga ini, Nusantara Almazia menargetkan dana yang akan diperoleh Rp 92,3 miliar-Rp 101,53 miliar. Sinarmas Sekuritas sebagai pelaksana dan penjamin efek. Selain saham, Nusantara Almazia juga menerbitkan waran seri I sebagai pemanis sebanyak-banyaknya 605,99 juta dengan rasio 1.000:1.313.
- Pihaknya akan menggunakan 38,62% dana IPO untuk mengakuisisi 68% saham PT Serena Inti Sejati. PT Serena Inti Sejati merupakan perusahaan yang bergerak sebagai pengembang properti di Kabupaten Karawang dengan fokus pengembangan perumahan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPPP) untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).
- Nusantara Almazia akan menggelar bookbuilding pada 3-5 September mendatang. Jadwal selanjutnya pada 17-18 September akan dilaksanakan masa penawaran umum dan penjatahan ditargetkan pada 20 September 2019. Pencatatan saham di BEI pada 25 September 2019. (Sumber:kontan.co.id)

Produksi CPO SSMS Capai 43% Target

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) mencatatkan produksi CPO sebanyak 193.417 ton sepanjang Januari hingga Juni 2019. Dengan begitu, SSMS telah memenuhi 43% dari target produksi CPO tahun ini yang dipatok 450.000 ton.
- Meskipun begitu, jumlah produksi CPO SSMS pada paruh pertama tahun ini turun 8,8% dibanding periode yang sama tahun lalu. Selain itu, produksi tandan buah segar (TBS) SSMS juga tercatat menurun 13,3% year on year (yoy) menjadi 679.891 ton. SSMS menargetkan produksi TBS sepanjang tahun ini bisa mencapai 1,8 juta ton. Dengan begitu, pada paruh pertama tahun ini, SSMS telah mencapai 37,77% dari target produksi TBS 2019.
- Sementara itu, hasil produksi lainnya, yakni palm kernel (inti sawit) SSMS juga turun 12% yoy, dari 41.235 ton pada paruh pertama tahun 2018 menjadi 36.307 ton pada periode yang sama tahun 2019. Lain halnya pada produksi minyak inti sawit atau palm kernel oil (PKO) SSMS yang meningkat 34,1% yoy, dari 4.941 ton menjadi 6.627 ton. Sebelumnya, hingga Mei 2019, SSMS tercatat memiliki kapasitas produksi 500 ton TBS per jam. (Sumber:kontan.co.id)

DILD Capai 30% Target Marketing Sales

- PT Intiland Development Tbk (DILD) baru mencatatkan perolehan marketing sales atau pendapatan pra penjualan sebesar 30% dari target tahun ini Rp 2,5 triliun di semester I 2019.
- Manajemen optimistis target tersebut bisa tercapai dengan beberapa strategi yang disiapkan perusahaan. Antara lain fokus pada klaster baru di Serenia Hills, Graha Natura, Telaga Bestari dan fokus di penjualan inventory ready stock yang ada di 1Park Avenue, The Regatta Jakarta, Praxis Intiland Surabaya, dan Spazio Tower Surabaya. Serta penyelesaian proyek SQ Residence yang saat ini sudah hampir 50%. DILD di sisa akhir tahun ini akan fokus pada penjualan proyek baru dan eksisting, menjual non-core dan mature asset. Penjualan high-rise menyumbang nilai tertinggi pada pendapatan DILD yakni sekitar 40%. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

MDKA Stock Split 1:5

- PT Merdeka Copper Gold Tbk. berencana melaksanakan aksi pemecahan nilai nominal saham atau stock split untuk mendorong likuiditas serta membuka akses kepada investor ritel. MDKA akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 25 September 2019.
- Di sisi ekspansi usaha, MDKA mengalokasikan capital expenditure tahun ini senilai US\$160 juta. MDKA akan menggunakan sebagian besar dana itu untuk mengoptimalkan operasional dan eksplorasi di proyek tambang emas dan perak Tujuh Bukit di Jawa Timur, proyek tambang tembaga di Pulau Wetar, Maluku Barat, dan proyek tambang emas di Pani, Gorontalo.
- Adapun, MDKA mengincar produksi tahun ini dapat berkisar 180.000 ounces (oz) hingga 200.000 oz emas. (Sumber:bisnis.com)

IPTV Kolaborasi dengan Anak Usaha PLN

- PT MNC Vision Networks Tbk. bekerja sama dengan ICON+, yang merupakan entitas anak PT PLN, untuk memperluas layanan perseroan. Kesepakatan dengan ICON+ selama 10 tahun ke depan akan memperluas akses layanan emiten bersandi saham IPTV tersebut, termasuk konten line-up, kepada jutaan masyarakat Indonesia.
- Adapun, ICON+ merupakan entitas anak PLN yang memiliki hak eksklusif Right of Way (RoW) pada infrastruktur transmisi dan distribusi yang dimiliki perusahaan listrik negara tersebut.
- Di bawah kesepakatan ini, ICON+ akan menyediakan (rollout) layanan FTTH di seluruh Indonesia MNC Play pun bakal diberikan hak eksklusif menggunakan jaringan ICON+ untuk menawarkan internet berkecepatan tinggi dan layanan Internet Protocol Television kepada hampir 120.000 homepasses per tahun. Di bawah batas 120.000 ini, MNC Play memiliki hak hanya menyediakan layanan IPTV saja.
- Dengan kerja sama tersebut, perseroan diperkirakan bisa mengurangi belanja modal dan belanja operasional secara signifikan. Pasalnya, ICON+ juga akan mengelola operasional dan pemberdayaan layanan FTTH. (Sumber:bisnis.com)

Gunung Raja Paksi Patok Harga IPO Rp825-Rp900 per Saham

- PT Gunung Raja Paksi Tbk. menawarkan saham perdana pada kisaran harga Rp825-Rp900 per saham. Dalam penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO), Gunung Raja Paksi bakal menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,24 miliar saham dengan nominal Rp500.
- Bersamaan dengan IPO, Gunung Raja Paksi akan menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan Obligasi Wajib Konversi yang akan jatuh tempo pada 30 September 2019.
- Setelah IPO dan konversi OWK, jumlah kepemilikan saham publik dalam perseroan setara dengan 10,22% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Kisaran harga penawaran saham IPO PT Gunung Raja Paksi Tbk. adalah antara Rp825-Rp900 per saham. Dengan demikian, Gunung Raja Paksi berpotensi menggalang dana Rp1,02 triliun hingga Rp1,16 triliun dari aksi korporasi ini.
- Mayoritas dana tersebut atau sekitar 99,52% akan digunakan untuk pelunasan utang dalam rangka pembelian aset tetap dan biaya operasinya, serta sekitar 0,48% untuk modal kerja. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.